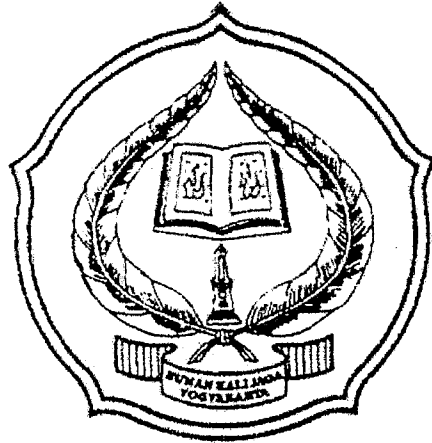


**PERANAN MUFRODAT TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN  
SISWA SLTP DI PAY PUTRI 'AISYIYAH  
SERANGAN YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama  
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh :

Latifah  
02421053

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2006**

Drs. H. A. Rodli, M. Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara  
Latifah

Kepada yang terhormat.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

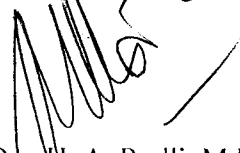
Nama : Latifah  
NIM : 02421053  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : Peranan Mufrodat terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam ilmu Tarbiyah.

Kami berharap semoga dalam waktu dekat ini saudara Latifah dapat diuji dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Yogyakarta, 19 September 2006  
Pembimbing



Drs. H. A. Rodli, M. Pd  
NIP. 150235954

Drs. H. Muallif Syahlani, M. Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

---

## NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi saudara  
Latifah

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alakum. Wr. Wb

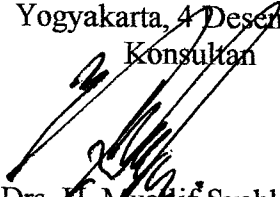
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Latifah  
NIM : 02421053  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul : PERANAN MUFRODAT TERHADAP HAFALAN  
AL-QUR'AN SISWA SLTP DI PAY PUTRI  
'AISYIYAH SERANGAN YOGYAKARTA

kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Desember 2006  
Konsultan

  
Drs. H. Muallif Syahlani, M.Pd  
NIP. 150046323



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

# FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.(0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.01/58/06

Skripsi dengan judul: PERANAN MUFRODAT TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN  
SISWA SLTP DI PAY PUTRI 'AISYIYAH SERANGAN  
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Latifah

NIM: 02421053

Yang dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 20 November 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

## SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asifuddin, MA

NIP.: 150217875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M. Ag

NIP.: 150282519

Pembimbing Skripsi

Drs. H. A. Rodli, M.Pd

NIP.: 150235954

Penguji I

Drs. H. Muakif Syahlani, M.Pd

NIP.: 150046323

Penguji II

Drs. H. Nazri Syakur, MA

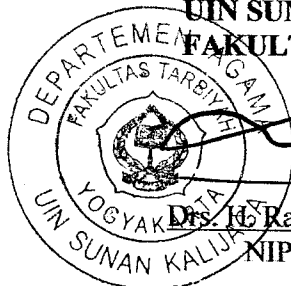
NIP.: 150210433

Yogyakarta, 7 Desember 2006

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.

NIP.: 150037930

## MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

« الزخرف : ٣ »

" Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahami(nya)". (Q. S. Az-zukhruf/ 43 : 3)\*

---

\*Al-Qur'an dan Terjemahannya, terj. Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al-Qur'an, Departemen Agama R.I (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2004), cet. IV hal 390.

**PERSEMBAHAN**

Dipersembahkan untuk :

**Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## ABSTRAK

### PERANAN MUFRODAT TERHADAP HAFALAN AL-QUR'AN SISWA SLTP DI PAY PUTRI 'AISYIYAH SERANGAN YOGYAKARTA

Oleh :  
Latifah  
**02421053**

Penguasaan mufrodad berperan terhadap hafalan Al-Qur'an, begitu pula daya ingat dan latihan secara teratur juga sedikit banyak berperan terhadap hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran mufrodad terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

Penilaian terhadap penguasaan mufrodad ini dihubungkan dengan daya ingat dan latihan secara teratur yang sedikit banyak juga berperan terhadap hafalan Al-Qur'an. Dalam penelitian yang dianalisa dengan regresi ini, didapatkan hasil bahwa penguasaan mufrodad berperan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta sebanyak 2,493 dengan probabilitas 0,021 yang lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), sehingga penguasaan mufrodad signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

Sedangkan daya ingat berperan sebesar 1,668 dengan probabilitas 0,110 yang lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Latihan secara teratur berperan sebesar 0,963 dengan probabilitas 0,346, lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) sehingga didapatkan hasil bahwa daya ingat dan latihan secara teratur tidak signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين . الصلوة والسلام على  
محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين . أما بعد .

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan pertolongan-NYA skripsi ini dapat diselesaikan.

Meskipun jauh dari sempurna, namun ini adalah hasil jerih payah penyusun yang tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. A. Janan, MA dan Abdul Munip, M. Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Nizar Ali, M. Ag, selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. H. A. Rodli, M. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing skripsi ini.
5. Para dosen fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya.
6. Untuk bapak, kakak-kakak serta adik-adikku yang selalu memberikan kasih sayang dan doa'nya.



7. Para Pengasuh PAY Putri 'Aisyiyah yang telah mendidik dan membimbing, sehingga penyusun bisa seperti sekarang ini, serta temen-teman dan adik-adik di PAY Putri 'Aisyiyah , spesial buat Teuh Wina dan Teuh Uneng yang telah membantu, terima kasih atas pengertiannya.
8. Masku tersayang yang selalu memberikan bantuan, dorongan dan semangat dengan penuh keikhlasan.
9. Buat teman-teman jurusan PBA 2002, terima kasih atas kebersamaan dan do'anya.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan mereka semua dengan balasan yang lebih baik. Dan besar harapan kami untuk saran dan kritik guna penyempurnaan lebih lanjut.

✓  
Yogyakarta, 19 Maret 2006

Penyusun



Latifah  
02421053

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	Hal i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Hipotesis.....	5
E. Alasan Pemilihan Judul.....	5
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
G. Metode Penelitian.....	7
H. Tinjauan Pustaka.....	9
I. Landasan Teori.....	11
J. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II. GAMBARAN UMUM PAY PUTRI ‘AISYIYAH.....	27
A. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya PAY Putri ‘Aisyiyah.....	27
B. Letak Geografis .....	29
C. Struktur Organisasi dan fungsi.....	30
D. Keadaan Pengasuh, karyawan dan anak didik.....	32
1. Keadaan Pengasuh dan karyawan.....	32
2. Keadaan anak didik.....	33
E. Sarana dan Prasarana .....	34
BAB III. PEMBAHASAN.....	36
A. Pembelajaran Al-Qur’an di PAY Putri ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta.....	36
B. Penguasaan Mufrodat, daya ingat dan Latihan secara teratur.....	40
C. Hasil Hafalan Al-Qur’an.....	56
D. Hasil Analisis Regresi.....	58
BAB IV. PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62
C. Kata Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Hal

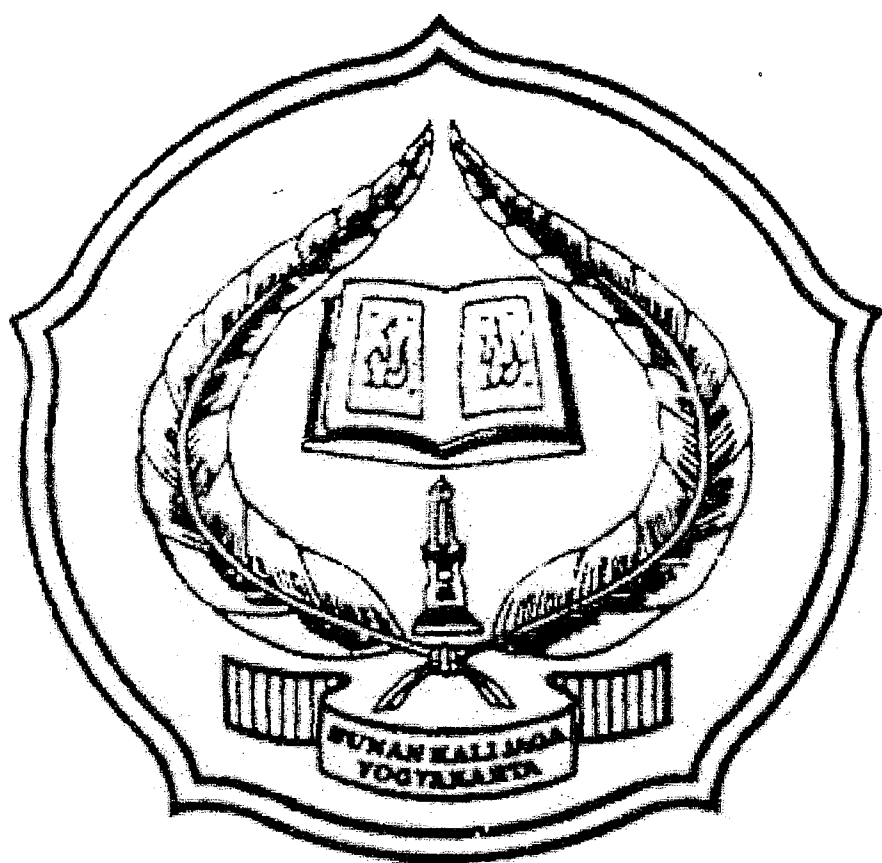
### BAB II

Tabel I : Jumlah anak didik PAY Putri ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta.....	33
Tabel II : Fasilitas yang ada di PAY ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta.....	35

### BAB III

Tabel I : Lebih mudah menghafal Al-Qur’an kata demi kata.....	41
Tabel II : Lebih mudah menghafal Al-Qur’an jika mengetahui kosakata.....	42
Tabel III : Memperdulikan makna.....	42
Tabel IV : Mengetahui maksud bacaan yang dihafalkan.....	43
Tabel V : Banyak kosakata yang diketahui.....	44
Tabel VI : Mengingat-ingat ayat yang pernah dibaca.....	45
Tabel VII : Mendengarkan orang lain membaca.....	46
Tabel VIII : Melihat bacaan dan menutup kembali.....	46
Tabel IX : Meminta teman untuk menyimak.....	47
Tabel X : Masih sering ingat terhadap hafalan.....	48
Tabel XI : Menghafal berulang kali.....	48
Tabel XII : Hafal satu kali hafalan.....	49
Tabel XIII : Mengisi disetiap kegiatan.....	50
Tabel XIV : Sering mendengarkan kaset Murottal.....	50
Tabel XV : Menghafal sedikit demi sedikit tapi teratur.....	51
Tabel XVI : Hasil Penilaian Mufrodad.....	52

Tabel XVII	: Hasil Penilaian daya ingat.....	54
Tabel XVIII	: Hasil Penilaian Latihan secara teratur.....	55
Tabel XIX	: Hasil tes hafalan Al-Qur'an.....	57
Tabel XX	: Signifikansi Penguasaan Mufrodat, daya ingat dan latihan secara teratur.....	60



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian, serta membatasi ruang lingkup pembahasan, maka penulis menyampaikan batasan-batasan terhadap judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu :

#### 1. Mufrodat

Mungkin sebagian orang sudah mengetahui maksud dari mufrodat, namun ada pula yang belum mengetahui maksud dari mufrodat itu sendiri, oleh karena itu perlu adanya penegasan istilah tentang mufrodat mengingat tidak semua orang mengetahui bahasa arab.

Mufrodat menurut Kamus Arab- Indonesia- Arab Al-Bisri adalah kalimat atau dalam bahasa Indonesia berarti kata-kata.<sup>1</sup> Dalam bahasa Inggris berasal dari kata vocabulary yang berarti perbendaharaan kata, daftar kata-kata atau kosakata.

Mufrodat yang dimaksud disini adalah kosakata arab yang ada dalam Al-Qur'an, baik berupa arti perkata maupun kandungan yang terdapat dalam ayat, sampai pada pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam ayat, karena dari arti mufrodat itulah kita dapat mengetahui makna yang terkandung dalam ayat Al-qur'an tersebut.

---

<sup>1</sup> Adib Bisri dan Munawwir A. Fatah. Kamus Al- Bisri, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1999), hal 562.

## 2. PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta

PAY Putri 'Aisyiyah adalah nama salah satu lembaga sosial yang bergerak dalam bidang kesejahteraan masyarakat khususnya pada anak yang kurang mampu dalam hal pendidikan, yaitu Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah yang berada di wilayah Serangan Yogyakarta. Lembaga ini langsung ditangani oleh Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah.

Jadi yang dimaksud dengan peranan mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah disini adalah peran pemahaman kosakata yang ada dalam Al-Qur'an terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah. Namun Al-Qur'an disini adalah sebagian dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan oleh siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

### B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Al-Qur'an adalah bahasa Arab. Kearaban Al-Qur'an bukanlah hasil karya manusia, dan hukum-hukum serta pemahamannya bukan pula dari pengaruh dan bias peradaban manusia. Al-Qur'an sendiri telah menjelaskan bahwa Allah SWT menurunkan dengan bahasa arab.<sup>2</sup>

Sesungguhnya mempelajari huruf Al-Qur'an amat penting bagi anak-anak kaum muslimin, baik mempelajari membaca dan menuliskannya. Orang-orang islam harus pandai membaca Al-Qur'an, sebab itu mereka harus mempelajari huruf Al-Qur'an itu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Yusuf Qardhawi, Berinteraksi dengan Al-Qur'an. ( Jakarta : Gema Insani Press, 1999), hal 30

<sup>3</sup> Umar Asasuddin Sokah, Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris. (Yogyakarta : CV Nur Cahaya, 1982), hal 1



Oleh karena itu, mempelajari bahasa arab menjadi kebutuhan yang utama, karena ajaran islam tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-hadits yang keduanya asli menggunakan bahasa arab. Di sekolah-sekolah islam, bahasa arab perlu mendapat perhatian khusus, karena bahasa arab merupakan bahasa yang digunakan untuk mempelajari agama islam. Maka tidak heran jika saat ini banyak lembaga pendidikan islam mencantumkan mata pelajaran bahasa arab sebagai salah satu bidang studi yang masuk dalam kurikulum pendidikan dan harus dipelajari.

Namun tidak menutup kemungkinan bahwa setiap sekolah islam yang terdapat mata pelajaran bahasa arab dapat menguasai bahasa arab dengan baik, karena ada pula siswa yang menganggap bahwa bahasa arab itu sulit dan hanya dipelajari orang-orang tertentu saja, sehingga hasil yang didapatkan juga minim. Namun ada juga sekolah yang memprioritaskan pelajaran bahasa arab, karena memang sekolah tersebut sebagian besar pelajaran agamanya menggunakan bahasa arab sehingga bagaimanapun bahasa arab menjadi sangat penting untuk mempelajari bidang studi yang lain, dengan demikian kosakata yang didapatkan juga berbeda-beda tergantung dengan apa yang sudah didapat dan dipelajari pada masing-masing sekolah..

Di PAY Putri 'Aisyiyah sendiri, anak didik yang belajar di sekolah islam sebagian besar mendapatkan pelajaran bahasa Arab, walaupun kadarnya berbeda-beda sesuai dengan sekolahnya masing-masing, secara otomatis baik sengaja maupun tidak, mereka mendapatkan dan menguasai kosakata walaupun kadarnya berbeda.

siswa SLTP yang ada di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta juga mendapatkan pelajaran agama termasuk bahasa arab dan Al-Qur'an, sehingga disamping mereka mendapatkan pelajaran bahasa arab dan Al-Qur'an di sekolah, mereka juga mendapatkan pelajaran tersebut di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

Menurut hemat penulis, anak yang lebih banyak mendapatkan mufrodat dan dapat menguasainya akan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an, sebab mereka sudah mempunyai gambaran tentang bahasa Al-Qur'an yang tidak lain menggunakan bahasa arab, dibanding dengan mereka yang tidak banyak menguasai mufrodat arab.

Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa mereka yang tidak banyak menguasai mufrodat akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an, karena kemungkinan ada faktor lain seperti daya ingat dan latihan secara teratur yang memudahkan mereka dalam menghafal Al-Qur'an walaupun tidak banyak menguasai mufrodat.

Dari sinilah penulis menekankan pembahasan pada peranan mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta yang sedikit banyak telah menguasai mufrodat.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana peran mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

2. Sejauh mana daya ingat dan latihan secara teratur juga berperan terhadap hafalan Al-Qu'ran siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta dibandingkan dengan penguasaan mufrodat.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Penguasaan mufrodat signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.
2. Penguasaan mufrodat tidak signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

#### **E. Alasan Pemilihan Judul**

Yang menjadi alasan dipilihnya judul "Peranan Mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta" adalah : anak didik tingkat SLTP yang ada di PAY Putri 'Aisyiyah telah mendapatkan pelajaran bahasa arab dan mufrodat dari sekolah masing-masing, apakah mufrodat yang telah diterima di sekolah tersebut mempunyai peranan penting terhadap hafalan Al-Qur'an serta apakah faktor daya ingat dan latihan secara rutin juga berperan terhadap hafalan Al-Qur'an sehingga penulis ingin

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research. (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hal 63.

mengetahui sejauh mana peranan mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

- a). Untuk mengetahui sejauh mana peran mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah serangan Yogyakarta.
- b). Untuk mengetahui sejauh mana daya ingat dan latihan secara rutin juga berperan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

### **2. Kegunaan penelitian**

Dengan dasar tujuan diatas, penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan:

- a). Sebagai sumbangan pemikiran dan memberikan masukan untuk meningkatkan dalam belajar bahasa Arab dan hafalan Al-Qur'an terutama bagi siswa SLTP.
- b). Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk meningkatkan pendidikan agama, terutama hafalan Al-Qur'an di PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Metode penentuan sumber data**

Sumber data penelitian yang sekaligus dapat menjadi sumber informasi adalah pengasuh, karyawan, kakak pembimbing dan anak didik tingkat SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dalam metode pengambilan sample, berdasarkan pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, yaitu: "untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10 –15% atau 20 –25% atau lebih.<sup>5</sup> Karena jumlah anak didik tingkat SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah yang belajar disekolah islam sebanyak 26 anak, sehingga populasi penelitian yang akan dijadikan subyek penelitian kurang dari 100, maka subyek penelitian penulis ambil semua.

### **2. Metode pengumpulan data**

Dalam mencari dan memperoleh data yang sesuai untuk menguji kebenaran, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **a. Metode Observasi**

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, observasi merupakan metode utama untuk

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. ( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) hal 112.

<sup>6</sup> Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*. (Jakarta : PT Rajawali, 1992), hal 63.

mengumpulkan data tentang letak geografis, situasi dan kondisi PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta.

b. Metode Angket

Yaitu alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden.<sup>7</sup>

Dengan metode angket ini, dimaksudkan untuk mendapatkan data dari responden, yaitu anak didik PAY Putri 'Aisyiyah yang dijadikan subyek penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dengan metode ini, penulis mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan daftar anak didik PAY Putri 'Aisyiyah Yogyakarta dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

d. Metode Tes

Pada metode tes, pertanyaan dimaksudkan untuk menguji (minat, bakat, sikap atau kemampuan) seseorang.<sup>9</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur'an subyek penelitian.

---

<sup>7</sup> Ibid, hal 122.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hal 135.

<sup>9</sup> Sanapiah Faisal, Op. Cit, hal 53.

### 3. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data regresi ganda yaitu suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variable bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variable terikat.<sup>10</sup>

Peneliti menggunakan metode ini karena yang yang berperan terhadap hafalan Al-Qur'an (Y) ada lebih dari satu variable bebas yaitu penguasaan mufrodat ( $X_1$ ), daya ingat ( $X_2$ ), dan latihan secara teratur ( $X_3$ ).

Sehingga rumusnya adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan rumus umum untuk menentukan persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana f= frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Number of cases

P= Angka persentase<sup>11</sup>

### H. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelaahan yang lebih integral seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti guna mendukung penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, Op. Cit, hal 264.

<sup>11</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT RajaGrafindo, 2003), hal

Pada penulisan skripsi ini, beberapa referensi digunakan sebagai langkah menganalisa teori dan hasil penelitian skripsi. Buku-buku yang menjadi sumber penelitian terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah buku berinteraksi dengan Al-Qur'an karya DR Yusuf Qardhawi yang membahas bagaimana sikap kita terhadap Al-Qur'an, buku Nasehat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an karya Ali Mustafa Yakub yang membahas tentang keutamaan-keutamaan bagi para penghafal Al-Qur'an, buku pengajaran kosakata karya H. G. Tarigan yang membahas tentang seluk beluk kosakata, buku Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar karya Sardiman A. M yang membahas tentang belajar mengajar, buku rahasia sukses belajar karya Hasbullah Thabrany yang membahas tentang bagaimana cara belajar yang baik dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan sumber sekunder diantaranya prosedur penelitian karya Suharsimi Arikunto yang membahas tentang langkah-langkah penelitian, buku Metodologi Research karya Sutrisno Hadi yang membahas cara-cara dan metode penelitian, dan buku-buku lain yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menemukan adanya beberapa penelitian yang membahas seputar penguasaan mufrodat, diantaranya Studi Evaluatif penguasaan mufrodat siswa MAK di MAN YK I karya Syarif Husain. Perbedaannya dengan penelitian ini, dimana skripsi saudara Syarif membahas tentang hubungan penguasaan mufrodat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan skripsi ini membahas tentang peranan mufrodat



terhadap hafalan Al-Qur'an yang dihubungkan dengan daya ingat dan hafalan secara teratur. Kemudian penulis menemukan skripsi yang berjudul studi korelasi antara hubungan penguasaan mufrodat bahasa Arab dengan prestasi menghafal Al-Qur'an siswa MAK "Al-Ma'had An-nur" Ngrukem Bantul Yogyakarta, ditulis oleh Imro'atul Khusnul Khotimah. Perbedaannya adalah pada penelitian saudari Imro'atul menekankan pada adakah hubungan antara penguasaan mufrodat dengan hafalan Al-Qur'an siswa MAK "Al-Ma'had An-nur", sedangkan pada skripsi ini penulis membahas sejauh mana peranan mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an yang dihubungkan dengan daya ingat dan latihan secara teratur, analisis yang digunakan pun berbeda. Jika skripsi saudari Imro'atul Khusnul Khotimah menggunakan korelasi, pada skripsi ini menggunakan analisis regresi, yang menjadi subyek penelitian adalah siswa SLTP yang berada di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

## **I. Landasan Teori**

### **1. Penguasaan Mufrodat**

Kedudukan mufradat dalam bahasa menurut sebagian besar orang adalah merupakan sesuatu yang penting. Tetapi bahasa itu sendiri mengandung suatu kemahiran berbahasa jika dipandang dari kata dengan melihat kamus, makna, tulisan dan bacaan.<sup>12</sup>

Adapun prosedur yang dapat ditempuh dalam menjelaskan mufrodat menurut Thu'aimah (1989: 198-199) adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mamduh Nuruddin, *Mudzakirah fi Tadrisil Mufrodat*, (Diktat Mata Kuliah Mufrodat), hal 1.

<sup>13</sup> M. Nawawi, *Teknik dan Model Penyajian Materi Bahasa Arab*, (Makalah yang disampaikan pada pembekalan PPL II, 2005), hal 4.

1. Menunjuk atau memperlihatkan. Benda atau sesuatu yang langsung berhubungan dengan kosakata yang sedang diperkenalkan atau diajarkan seperti “kursiyyun” dengan menunjuk kursi yang ada di depan guru atau diduduki siswa. Jika bendanya tidak dapat dihadirkan, guru dapat menggambarkan, membuat sket, ilustrasi dan sebagainya.
2. Dramatisasi. Dalam hal ini guru memperagakan “membuka pintu” untuk menjelaskan makna kata kerja “fataha-yaftahu” atau menulis pelajaran untuk menjelaskan makna “yaktubu”.
3. Bermain peranan. Dalam hal ini guru dapat memainkan peran sesuai dengan kosakata yang hendak diajarkan.
4. Menyebutkan antonim. Misalnya ketika menjelaskan kata “sahin”, guru dapat menyebutkan lawannya, yaitu “barid”.
5. Menyebutkan sinonim. Misalnya ketika menjelaskan kata “shomshom” guru dapat menyebutkan sinonimnya, yaitu “shoif”.
6. Memberikan asosiasi makna. Ketika menjelaskan kata “ailah” guru dapat memberikan asosiasi dengan menyebutkan kata-kata seperti: zaujuun, zaujah dan lain sebagainya. Hal ini penting dilakukan agar pikiran siswa tertuju pada suatu pengertian, yaitu keluarga.
7. Menyebutkan akar kata dan derivasinya. Ketika menjelaskan kata mukatabah, guru dapat menunjukkan akar kata berikut beberapa derivasinya atau yang menjadi turunannya, seperti : katib, kitab,

kutub, maktub, sehingga siswa berusaha memahaminya sesuai dengan konteks kalimatnya.

8. Menjelaskan maksud atau pengertian kata melalui definisi, ciri-ciri dan sebagainya.
9. Meminta siswa membaca berulang kali, terutama ketika mendapat kosakata baru dalam sebuah teks. Dengan beberapa kali membaca dan menerka kata tertentu dalam teks itu, niscaya maknanya dapat dimengerti.
10. Membuka dan mencari makna kata dalam kamus.
11. Menerjemahkan langsung kedalam bahasa ibu. Ini merupakan jalan pintas dan cara terakhir bila seluruh cara tidak dapat dilakukan dan siswa tidak juga memahaminya dengan baik.

#### **Pengembangan kosakata**

Profesor Edgar Dale beserta rekan-rekannya telah mengemukakan 17 kategori pengembangan kata yang telah dikategorikan menjadi:<sup>14</sup>

- 1 Ujian sebagai pengajaran
- 2 Petunjuk konteks
- 3 Sinonim, antonim, homonim
- 4 Asal usul kata
- 5 Prefiks
- 6 Sufiks
- 7 Akar kata

---

<sup>14</sup> H. G. Tarigan, Pengajaran Kosakata, (Bandung : Angkasa, 1986), hal 23.

- 8 Ucapan dan ejaan
- 9 Semantik
- 10 Majas
- 11 Sastra dan pengembangan kosakata
- 12 Penggunaan kamus
- 13 Permainan kata

Namun dalam hal ini akan dijelaskan beberapa bagian saja, yaitu: ujian sebagai pengajaran, petunjuk konteks, sinonim, antonim, homonim, asal-usul kata dan akar kata.

#### **1. ujian sebagai pengajaran**

Para guru hendaknya menyadari benar bahwa ujian atau testing merupakan suatu teknik pengajaran kosakata yang sangat berguna. Pada dasarnya ada 4 cara untuk menguji kosakata, yaitu dengan:

1. Identifikasi : siswa memberi responsi secara lisan ataupun tertulis dengan mengidentifikasi sebuah kata sesuai dengan batasan atau penggunaannya.
2. Pilihan ganda : siswa memilih makna yang tepat bagi kata yang teruji dari tiga atau empat batasan.
3. Menjodohkan : kata-kata yang teruji disajikan dalam satu lajur dan batasan-batasan yang akan dijodohkan disajikan secara sembarangan pada lajur lain.

4. Memeriksa : siswa memeriksa kata-kata yang diketahuinya atau yang tidak diketahuinya. Dia juga dituntut untuk menulis batasan kata-kata yang diperiksanya.

## **2. petunjuk konteks**

Dalam pengajaran kosakata, teknik penggunaan petunjuk konteks memang terasa sangat bermanfaat. Dengan menggunakan petunjuk-petunjuk konteks, maka pembaca kerap kali dapat menduga, mengira-ngira, membayangkan makna suatu kata asing atau kata baru tanpa membuka kamus.

## **3. sinonim, antonim, homonim**

Menelaah sinonim merupakan suatu pendekatan yang sangat baik dan juga menghemat waktu bagi telaah kosakata. Memperbandingkan sinonim membantu para siswa melihat hubungan antara kata-kata yang bersamaan makna. Contoh: mati, meninggal dunia, wafat.

Cara efektif lain untuk meningkatkan keterampilan kosakata para siswa adalah melalui antonim, atau yang lebih dipahami dengan konsep lawan kata, contoh: atas-bawah, besar-kecil, kiri-kanan dan sebagainya.

Pengetahuan mengenai homonim juga turut memperkaya serta memperkembang kosakata para siswa. Kata homonim berarti kata-kata yang sama bunyinya tetapi mengandung arti dan pengertian

berbeda. Contoh : buku = sendi bambu, kitab; kali = sungai, lipat dan sebagainya

#### **4 .Asal- usul kata**

Ada 3 alasan kuat mengapa para siswa harus mempelajari asal-usul kata, yaitu:

- 1.Telaah sejarah kata dapat menolong mengembangkan kata.
- 2.Telaah sejarah kata dapat menolong para siswa mengembangkan minat dalam telaah kata.
- 3.Telaah asal-usul kata dapat berfungsi sebagai sarana ingatan dalam penyajian konteks tambahan

Memvisualisasikan suatu kata tertentu dalam suatu latar tertentu jelas menolong kita mengingat kata itu. Konsep asosiasi, melihat adanya hubungan-hubungan antara kata-kata merupakan pusat penting dalam telaah kosakata yang efektif.

#### **5 .Akar kata**

Dalam upaya memperkaya kosakata para siswa dengan mempergunakan akar kata ini, para siswa harus dilatih memperhatikan kata-kata yang termasuk dalam satu keluarga.

Penggunaan metode kata-kata, murid-murid melihat kata-kata yang diucapkan guru dengan terang dan lambat-lambat, sambil menunjuk kepada kata-kata itu, kemudian murid-murid meniru dan mencontohnya. Demikian itu diulang beberapa kali. Kemudian guru

menguraikan kata-kata itu dan mengejanya, sehingga tetap rupanya (gambarnya) dalam otak murid-murid.

## **2. Daya ingat dan latihan secara teratur**

Untuk mengatasi kelupaan, diperlukan kegiatan ulangan.<sup>15</sup>

Mengulang-ulang suatu pekerjaan atau fakta yang sudah dipelajari membuat kemampuan untuk mengingatnya akan semakin bertambah. Mengulangi atau memeriksa kembali apa yang sudah dipelajari, maka kemungkinan untuk mengingat bahan pelajaran menjadi lebih besar.

Hanya perlu ditegaskan bahwa kegiatan mengulang harus disertai dengan pikiran dan bertujuan. Ulangan tanpa pemikiran akan sia-sia. Untuk dapat menguasainya dengan baik, umumnya bahan pelajaran tidak dapat dipelajari hanya satu kali belajar saja.<sup>16</sup> Pelajaran perlu diulang-ulang. Akan tetapi kegiatan mengulang-ulang ini kita laksanakan sesudah kita paham pelajaran tersebut. Dengan pemahaman itu, kita akan lebih cepat mengingatnya dan ingatan akan bahan itu akan lebih tahan lama.

Kegiatan mengulang ini erat kaitannya dengan kegiatan menghafal. Hafal artinya dapat mengucapkan dengan bantuan ingatan, yaitu tanpa melihat bahan pelajaran atau catatan lagi, karena sudah kita kuasai dan ingat. Dalam proses menghafal tidak perlu semua kata-kata diingat. Pada sebagian bahan pelajaran yang perlu dihafalkan adalah inti atau judul bagian-bagian saja.

---

<sup>15</sup> Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal 30.

<sup>16</sup> E. P. Hutabarat, *Cara Belajar*, (Jakarta : Gunung Mulia , 1988), hal 36-38

Dalam pembelajaran bahasa asing, kata-kata atau kalimat yang utuh atau ungkapan-ungkapan harus kita hafalkan agar menjadi bagian dari diri kita. Banyak bahan-bahan pelajaran yang sudah kita pahami harus kita hafalkan agar tetap kita ingat.

Berhasilnya menghafal tidak tergantung apakah kita cerdas atau tidak, apakah bahan panjang atau pendek, apakah bahan baru dipelajari atau tidak, tetapi yang penting adalah bahwa setelah bahan itu dibaca dan dipahami, barulah dihafalkan. Menghafalkan merupakan satu satunya jalan untuk mengingat bahan yang telah dikuasai. Menghafalkan merupakan suatu kegiatan pendidikan yang baik, karena dalam menghafalkan sesuatu kita didorong untuk aktif, ada umpan balik yang menunjukkan kemajuan yang telah kita peroleh, ada pengulangan-pengulangan dan memaksa kita memusatkan perhatian kepada apa yang sedang kita pelajari.

Selanjutnya kemampuan mengingat ini banyak bergantung pada kebiasaan kita menghafalkan apa yang perlu kita ingat itu. Sebagaimana telah dikatakan diatas yang perlu diingat dan dihafalkan itu bukanlah seluruh kata-kata yang terdapat dalam buku teks atau buku catatan kita, tetapi butir-butir pokok. Mengulang-ulang pelajaran pada akhirnya sama tujuannya, yaitu untuk menghafalkan pelajaran.

Cara meningkatkan kemampuan mengingat :<sup>17</sup>

- a. Bahan yang akan diingat harus bermakna.

---

<sup>17</sup> Ibid, hal 79.



- b. Bahan yang akan diingat haruslah diatur dan disusun.
- c. Bahan yang akan diingat dihubungkan dengan yang sudah dipelajari.
- d. Bahan yang akan diingat dibayangkan dalam pikiran.
- e. Bahan yang akan diingat diperhatikan dengan baik.
- f. Bahan yang akan diingat harus diminati.
- g. Harus ada umpan balik mengenai bahan yang akan diingat.
- h. Bahan yang akan diingat dikuasai benar.

Dalam belajar bahasa, ada 3 unsur penting : perbendaharaan kata, pendengaran dan pengucapan.<sup>18</sup> Ketiganya sangat esensial dalam mengerti bahasa. Perbendaharaan kata dapat kita hafalkan dengan berbagai teknik yang ada. Pendengaran dan pengucapan hanya dapat dilakukan dengan pengalaman. Mempraktekkan dan menggunakan setiap perbendaharaan kata yang sudah kita tahu merupakan satu satunya cara belajar bahasa.

### **3. Hafalan Al-Qur'an**

Bila kita berbicara mengenai hafalan, maka tidak lepas dari ingatan. Dalam ingatan, yang disimpan adalah hal-hal yang pernah dialami oleh seseorang. Bagaimana seseorang memperoleh pengalaman dapat dibedakan dalam dua cara, yaitu dengan cara tidak sengaja dan dengan cara disengaja.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Hasbullah Thabrany, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal 114-115.

<sup>19</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hal 145-152.

Memperoleh pengalaman dengan cara tidak sengaja yaitu apa yang dialami seseorang dengan tidak sengaja itu dimasukkan dalam ingatannya. Seseorang memperoleh pengalaman dengan sengaja yaitu apabila seseorang dengan sengaja memasukkan pengalaman-pengalamannya, pengetahuan-pengetahuannya dalam psikisnya. Dalam bidang ilmu pada umumnya orang akan memperoleh pengetahuan dengan sengaja. Dengan demikian orang dengan sengaja mempelajari hal-hal atau keadaan-keadaan yang kemudian dimasukkan dalam ingatannya.

Fungsi kedua dari ingatan adalah mengenai penyimpanan apa yang dipelajari. Problem yang timbul berkaitan dengan fungsi ini adalah bagaimana agar yang telah dipelajari dapat disimpan dengan baik, sehingga pada suatu waktu dapat ditimbulkan kembali apabila dibutuhkan.

Fungsi ketiga dari ingatan adalah berkaitan dengan menimbulkan kembali hal-hal yang disimpan dalam ingatan. Dalam menimbulkan kembali apa yang disimpan dalam ingatan dapat ditempuh dengan mengingat kembali (to recall) dan mengenal kembali (to recognize).

Pada mengingat kembali orang dapat menimbulkan kembali apa yang diingat tanpa dibantu adanya objek sebagai stimulus untuk data diingat kembali. Sedang pada mengenal kembali orang dapat menimbulkan apa yang diingat atau yang pernah dipelajari dengan bantuan adanya objek yang harus diingat.

Para ahli dari aliran psikologi Daya memikirkan jiwa dianalogikan dengan raga atau jasmani.<sup>20</sup> Sebagaimana raga (jasmani) itu mempunyai tenaga atau daya, maka jiwa juga dianggap memiliki daya-daya misalnya daya untuk mengenal, daya mengingat, daya berkhayal, daya berfikir, daya merasakan, daya menghendaki, dan sebagainya. Biasanya, secara teori, daya-daya jiwa yang banyak dan bermacam-macam itu digolong-golongkan, ada yang menggolongkannya menjadi dua, ada juga yang menggolongkannya menjadi tiga. Sebagaimana daya-daya jasmani itu dapat diperkuat dengan jalan melatihnya, yaitu mengerjakan sesuatu yang sama berulang-ulang, maka daya-daya jiwa itu juga dapat diperkuat dengan melatihnya, yaitu dengan mengerjakan sesuatu dengan cara berulang-ulang juga.. Jadi daya berpikir akan meningkat kalau pikiran itu berulang-ulang memecahkan soal, begitu pula daya ingatan akan menjadi lebih tinggi kalau berulang-ulang mengingat sesuatu.

Ayat-ayat Al-Qur'an mengandung keindahan dan kemudahan untuk dihafal bagi mereka yang ingin menghafalnya dan menyimpannya dalam hati. Kita bisa melihat ribuan bahkan puluhan ribu kaum muslimin yang menghafal Al-Qur'an dan mayoritas dari mereka adalah adalah anak-anak yang belum menginjak usia baligh.<sup>21</sup>

Diantara keistimewaan Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal, oleh karena itu bisa difahami secara global oleh orang yang kecil dan yang besar, yang

---

<sup>20</sup> Sumardi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal 245.

<sup>21</sup> Yusuf Qardhawi, Op. Cit, hal 187.

berpendidikan maupun yang tidak, dan setiap orang mengambil pemahaman darinya sesuai dengan kemampuannya.

Menghafal Al-Qur'an adalah wajib kifayah bagi umat Islam.<sup>22</sup> Ini berarti bahwa orang yang menghafalnya tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan perubahan. Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang, maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya, jika belum maka berdosa seluruh umat Islam.

Demikian juga mengajarkannya adalah wajib kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama. Dalam hadits shahih disebutkan : "orang yang paling baik diantara kamu ialah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (HR Bukhari, Turmudzi, Ahmad, Abu Dawud dan Ibnu Majah).

Membaca dari hafalan nampaknya bukan merupakan syarat dalam proses belajar mengajar ini, tetapi cukup sekalipun dari mushaf. Diantara yang penting diperhatikan adalah tajwid Al-Qur'an. Dari Ibnu Mas'ud, ia berkata: "Bacalah Al-Qur'an dengan tajwid". Yakni membaca huruf-hurufnya secara tepat dan tertib, menjaga panjang dan pendeknya bacaan. Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa ingin membaca Al-Qur'an sebagaimana ia diturunkan, maka hendaklah ia membaca sesuai bacaan Ibnu Mas'ud. Ini karena Ibnu Mas'ud adalah seorang sahabat yang terkenal baik bacaannya.

---

<sup>22</sup> Zainal Abidin, *Seluk Beluk Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1992), hal 182-183.

Al-Qur'an adalah kitabullah yang agung yang mengharuskan umat islam menjaga dan menghafalkan seluruhnya atau sebagian saja direlung hati dan melaksanakannya dengan cara para orang tua memaksa anak-anak mereka sejak kukunya masih lembek dengan menghafalkan surat-suratnya yang pendek, memaksa anak-anak remaja agar selalu membaca dan memahaminya, sebagaimana orang-orang dewasa tidak boleh bermalas-malasan untuk mengkaji dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan mereka secara teoritis maupun praktis, karena Al-Qur'an adalah kitab yang mengumpulkan gudang-gudang ilmu yang bermanfaat disamping ia sebagai Undang-Undang Dasar (dustur) yang menunjukkan kepada jalan yang lurus dan bahwasannya mengikuti Al-Qur'an adalah sarana praktis menghantarkan kepada kehidupan dunia dan akhirat.<sup>23</sup>

Banyak Hadits Rasulullah SAW yang mendorong untuk menghafal Al-Qur'an atau membacanya diluar kepala, sehingga hati seorang individu muslim tidak kosong dari sesuatu bagian dari kitab Allah SWT.<sup>24</sup> Rasulullah juga memberikan penghormatan kepada orang-orang yang mempunyai keahlian dalam membaca Al-Qur'an dan menghafalkannya.

Dalam menghafal Al-Qur'an, ada etika-etika yang harus diperhatikan bagi para penghafalnya, diantaranya:

1. Selalu bersama Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an tidak hilang dari ingatannya. Caranya dengan terus membacanya melalui hafalan,

---

<sup>23</sup> Muh. Ismail Ibrahim, Sisi Mulia Al-Qur'an, (Jakarta : CV Rajawali, 1986), hal viii.

<sup>24</sup> Yusuf Qardhawi, Op. Cit, hal 193.

dengan membaca mushaf, atau mendengarkan pembacanya dari radio atau kaset rekaman.

2. Berakhlaq dengan Al-Qur'an.

Orang yang menghafal Al-Qur'an hendaknya berakhlaq dengan akhlaq Al-Qur'an seperti halnya Nabi Muhammad SAW.

3. Ikhlas dalam mempelajari Al-Qur'an.

Para pengkaji dan penghafal Al-Qur'an harus mengikhlasakan niatnya dan mencari keridhaan Allah SWT semata.

Dalam hal menghafal Al-Qur'an ini, para Hafidz-hafidzah mempunyai keutamaan dibandingkan dengan orang yang tidak menghafalkan Al-Qur'an. Diantara keutamaan-keutamaan tersebut adalah:<sup>25</sup>

- 1) Hafidz-hafidzah adalah keluarga Allah.
- 2) Tingkatan surga bagi hafidz-hafidzah adalah berdasarkan ayat paling akhir yang dibaca.
- 3) Hafidz-hafidzah akan menempati kelas tertinggi di surga.
- 4) Menghormati hafidz-hafidzah berarti mengagungkan Allah.
- 5) Hafidz-hafidzah adalah pembawa panji-panji Islam.
- 6) Hafidz-hafidzah tidak akan disiksa.
- 7) Hati hafidz-hafidzah tidak akan disiksa.
- 8) Hafidz-hafidzah selalu diprioritaskan sampai mereka wafat.
- 9) Hafidz-hafidzah dapat memberikan syafa'at bagi keluarganya.

---

<sup>25</sup> H. Ali Mustafa Yakub, Nasehat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hal 29.

- 10) Hafidz-hafidzah adalah orang yang paling mulia.
- 11) Hafidz-hafidzah adalah orang yang paling kaya (jiwanya).
- 12) Hafidz-hafidzah mempunyai do'a yang mustajab setiap khatam Al-Qur'an.
- 13) Hafidz-hafidzah akan bersama para Nabi.
- 14) Hafidz-hafidzah akan memakai mahkota kehormatan.
- 15) Bekal yang paling baik untuk menghadap Allah adalah hafalan Al-Qur'an.
- 16) Orang tua dari hafidz-hafidzah akan memperoleh pahala khusus.
- 17) Hafidz-hafidzah akan diberi kesehatan akal oleh Allah.
- 18) Kelebihan hafidz-hafidzah daripada orang lain.
- 19) Keteguhan beragama bagi hafidz-hafidzah.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam penelitian ini dan agar masalah yang diteliti dapat dianalisa secara tajam dan sistematis, maka penulis penelitian ini mengikuti sistematika sebagai berikut:

Bab I, berupa pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab II, berupa gambaran umum PAY Putri 'Aisyiyah yang meliputi sejarah berdiri dan berkembangnya PAY Putri 'Aisyiyah, letak

geografis, struktur organisasi, dilanjutkan dengan keadaan pengasuh dan karyawan, anak didik, serta sarana prasarana.

Bab III, berisi analisa tentang sejauh mana peranan mufrodat terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah, dihubungkan dengan faktor daya ingat dan latihan secara teratur

Bab IV, merupakan bagian akhir dari penelitian, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup, yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penguasaan mufrodat berperan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta sebesar 2,493 dengan probabilitas 0,021 yang lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,021 < 0,05$ ) sehingga penguasaan mufrodat signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.
2. Faktor daya ingat berperan sebanyak 1,668 dengan probabilitas 0,110 lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,110 > 0,05$ ) dan latihan secara teratur berperan sebanyak 0,963 dengan probabilitas 0,346 lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,346 > 0,05$ ) sehingga didapatkan hasil bahwa daya ingat dan latihan secara teratur tidak signifikan terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta.

#### B. Saran

Setelah mendapat kesimpulan diatas, kiranya penyusun dapat memberikan masukan demi kemajuan dalam menghafal Al-Qur'an di PAY Putri 'Aisyiyah khususnya dan para pembaca umumnya, adalah sebagai berikut :

1. Untuk ustadz, hendaknya dalam mengajarkan Al-Qur'an dan bahasa Arab umumnya, diperbanyak penambahan kosakata sehingga siswa dapat menambah kosakata anak dan sedikit banyak membantu dalam menghafalkan Al-Qur'an.
2. Untuk anak didik tingkat SLTP di PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta, hendaknya tetap bersemangat untuk menambah kosakata sendiri dengan melihat kamus misalnya, tanpa harus disuruh oleh ustadz atau pengasuh.
3. Pihak PAY Putri 'Aisyiyah Serangan Yogyakarta hendaknya lebih meningkatkan pengajaran bahasa Arab yang didalamnya ada penambahan kosakata, meningkatkan pengajaran Al-Qur'an dan menghafalkannya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat karunia dan pertolongan-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penyusun miliki, oleh karena itu penyusun berharap atas saran dan kritik pembaca guna penyempurnaan skripsi ini lebih lanjut.

Namun demikian penyusun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri khususnya dan semua pihak pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal Drs. *Seluk Beluk Al-Qur'an*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 1992
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2002
- Asasuddin, Umar Sokah. *Problematika pengajaran bahasa Arab dan Inggris*. Yogyakarta : CV Nur Cahaya. 1982
- A. M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2005
- Best. John. W. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional. 1982
- Bisri, Adib KH dan KH Munawwir A. Fatah. *Kamus Arab-Indonesia-Arab Al-Bisri*. Surabaya : Pustaka Prograssif. 1999
- Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro. 2004
- Echol, John M. *Kamus Inggris- Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia. 2000
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers. 1992
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid I* . Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 1984
- Hutabarat, E. P. *Cara Belajar*. Jakarta : PT Gunung Mulia. 1988
- Ibrahim, Ismail. *Sisi Mulia Al-Qur'an : Agama dan Ilmu*. Jakarta : PT Rajawali. 1986
- Mustafa, Ali Yakub. *Nasehat Nabi kepada Pembaca dan Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press. 1996
- Nawawi, M. *Teknik dan Model Penyajian Materi Bahasa Arab* (Makalah yang disampaikan pada pembekalan PPL II). 2005
- Nuruddin, Mamduh. *Mudzakiroh fi Tadrisil Mufrodad* (Diktat Mata Kuliah Mufrodad)

- Qardhawi, Yusuf. *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press. 1999
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES. 1989.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2003
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2004
- Sutanta, Edhy. *Statistik dan Probabilitas Teori dan Praktek Komputer*. Yogyakarta : Amus. 2005
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1997
- Tarigan, Guntur. *Pengajaran Kosakata*. Bandung : Angkasa. 1986
- Thabrany, Hasbullah. *Rahasia Sukses Belajar* Jakarta : RajaGrafindo Persada. 1997
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset. 2004